

**UPAYA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN
WISATAWAN INTERNASIONAL MELALUI PENYELENGGARAAN
EVENT (INTERNATIONAL MUSI TRIBOATTON)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Diajukan Oleh:

**Danil Usama
07041381621150**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

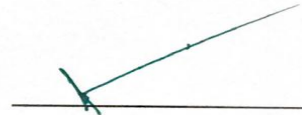
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UPAYA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
INTERNASIONAL MELALUI PENYELENGGARAAN EVENT
(INTERNATIONAL MUSI TRIBOATTON)

SKRIPSI

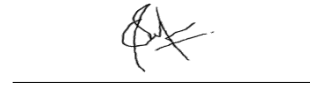
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 14 Juli 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andries Lionardo, M.Si
Ketua



Ferdiansya Rivai., S.IP., MA
Anggota



Dr. Mulyanto, MA
Anggota



Gunawan Lestari Elake, S.IP.,MA
Anggota



Indralaya, 2021
Mengesahkan,
Dekan.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Rus. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311081990031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**UPAYA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
INTERNASIONAL MELALUI PENYELENGGARAAN
EVENT (INTERNATIONAL MUSI TRIBOATTON)
SKRIPSI**

Disusun oleh :

**DANIL USAMA
07041381621150**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing I

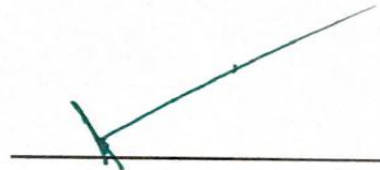
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 1979050112002121005

Pembimbing II

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA

NIP. 198904112019031013



Mengetahui,
Ketua Program Studi,



**H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Danil Usama

NIM : 07041381621150

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “*Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional melalui Penyelenggaraan Event International Musi Triboatto*” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2021
Yang membuat
pernyataan



METERAI
TEMPEL
A2EAJX283571396

Danil Usama

NIM 0704181621150

INTISARI

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, untuk mengenalkan potensi pariwisata, dan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Internasional melalui Penyelenggaraan *event Internasional Musi Triboatton*. Penelitian ini memiliki jenis penelitian berupa eksploratif kualitatif, sedangkan sumber data yang digunakan adalah primer dan skunder. Adapun data Primer yang penulis dapatkan dengan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Kasi Pemasaran dan Promosi Luar Negeri Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumsel, sedangkan data sekunder penulis dapatkan melalui buku, jurnal terpercaya, dan penelitian yang terkait. Dalam penelitian ini menunjukkan upaya Pemerintah Provinsi Sumsel dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Internasional melalui penyelenggaraan *event Internasional Musi Triboatton*. Memiliki dampak positif dari peningkatan jumlah kunjungan wisatawan internasional yang berkunjung dan kerjasama Pemerintah Provinsi Sumsel melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumsel, untuk mengembangkan potensi wisata sekaligus memperkuat Diplomasi Pemerintah Sumsel. Namun ada beberapa hal yang menghambat upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Sumsel, yaitu faktor anggaran, kesiapan sarana dan prasarana, serta keikutsertaan masyarakat yang kurang mendukung.

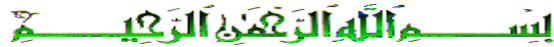
Kata Kunci: *Paradiplomasi, Event Internasional, Pemerintah Provinsi Sumsel*

ABSTRACT

In this research has a goal, to see how the effort, carried out by the provincial government of south Sumatra, to introduce tourism potential and to increase international tourist arrivals, through organizing the *International Musi Triboatton*. This research in the form of qualitative exploratory, while the data sources used are primary and secondary, as for the primary data that the author got by conducting direct interviews with the head of overseas marketing and promotion the South Sumatra culture and tourism department. While the secondary data the authors get through the books, trusted journals and related research, in this study shows the efforts of the provincial government of south Sumatra, in increasing International tourist visits through organizing the *International Musi Triboatton* event. Have a positive impact from the increase in the number of international tourists who visit, and cooperation with the South Sumatra provincial government, through the South Sumatra culture and tourism department. To develop tourism potential while strengthening the diplomacy of the south Sumatra government but there are some things that hinder efforts made by the government of south Sumatra, namely the budget factor, readiness of facilities and infrastructure, and less supportive community participation, so that the provincial government of South Sumatra have to optimize it even more.

Keywords: *Paradiplomacy, International Event, the South Sumatra Provincial Government.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji dan syukur hanya kepada Rabul izzati Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik walau didalamnya terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa kita limpahkan kepada junjungan kita habibana wanabiana Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni Agama Islam rahmatan lilalamin. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Di Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali hambatan, masalah, atau kesulitan yang penulis hadapi. Namun berkat bantuan dan bimbingan serta arahan dan motivasi dari berbagai pihak maka segala kesulitan dapat dilewati dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua orang yang telah terlibat dan membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga usaha-usaha dan jasa baik kalian semua, menjadi amal ibadah serta diridhoi oleh Allah SWT dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, „Amin Ya Robbal „Alamin.

Indralaya, Juni 2021

Danil Usama

Universitas Sriwijaya

MOTTO

”... Barang siapa yang mempermudah urusan orang lain, maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan di akhirat...”

(HR. Muslim)

“Stop Dreaming and Start doing...”

(Berhenti berkhayal dan mulai melakukan)

“Never say Never...”

(Jangan pernah berkata Tidak)

PERSEMBAHAN

Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan persembahkan kepada orang yang berjasa dalam hidup ini yang terhormat :

1. Kedua Orang tua yang tercinta, Saudara-saudara, dan seluruh Keluarga
2. Bapak Dr. Andries Lionardo S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membantu serta meluangkan waktu dalam membimbing, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Ferdiansyah Rivai., S.IP.,MA selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga terselesaikannya skripsi ini
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah mengajar dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Terimakasih Terkhusus kepada admin HI Mbak Sisca & Kak Dimas, Dan seluruh teman seperjuangan di Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

Semoga usaha-usaha dan jasa baik dari Bapak, Ibu, dan saudara/i sekalian menjadi amal ibadah serta diridhoi oleh Allah SWT dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, „Amin Ya Robbal „Alamin.

Indralaya, Juni 2021

Danil Usama

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	2
LATAR BELAKANG	2
1.1 RUMUSAN MASALAH	9
1.2 TUJUAN PENELITIAN	9
1.2.1 Tujuan Objektif	9
1.2.2 Tujuan Subjektif	9
1.3 MANFAAT PENELITIAN.....	10
1.3.1 Manfaat Penelitian Teoritis	10
1.3.2 Manfaat Penelitian Praktis.....	10
1.4 KAJIAN PUSTAKA.....	11
1.5 LANDASAN KONSEPTUAL	17
1.5.1 Kerangka Konsep	17
1.6 ALUR PEMIKIRAN	21
1.7 ARGUMEN UTAMA	22
1.8 METODE PENELITIAN	22
1.8.1 Desain Penelitian	22
1.8.2 Definisi Konsep	23
1.8.3 Fokus Penelitian	23
1.8.4 Unit Analisis.....	23
1.8.5 Jenis Data dan Sumber	24
1.8.6 Teknik Pengumpulan Data	25

1.8.7 Teknik Penentuan Informan	28
1.8.8 Teknik Keabsahan Data.....	29
1.8.9 Teknik Analisis.....	29
1.8.10 Jadwal Penelitian	31
1.8.11 Sistematika Penulisan.....	33
BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	34
2.1 Sejarah Singkat Provinsi Sumsel.....	36
2.2 Sejarah Instansi.....	37
2.3 Identitas Instansi.....	39
2.4 Visi Misi Instansi.....	42
2.5 Kehidupan Sosial Budaya dan Masyarakat	44
2.6 Tradisi Masyarakat	45
BAB III PEMBAHASAN.....	47
3.1 Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional Melalui Penyelenggaraan Event (<i>International Musi Triboatto</i>)	51
3.2 Kendala yang dihadapi	67
3.3 Solusi yang dilakukan.....	69
BAB IV KESIMPULAN	79
DAFTAR PUSTAKA	80
Dokumentasi Hasil Penelitian	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	28
Tabel 1.2	30
Tabel 1.3	33
Tabel 1.4	76
Tabel 1.5	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	37
Gambar 2.1	38
Gambar 2.2	39
Gambar 2.3	40
Gambar 2.4	41
Gambar 2.5	42
Gambar 2.6	43
Gambar 2.7	44
Gambar 2.8	67
Gambar 2.9	67

DAFTAR SINGKATAN

RIPPARPROV	: Rencana Induk Kepariwisataaan Provinsi
SUMSEL	: Sumatera Selatan
IMT	: <i>International Musi Triboatton</i>
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Dinas
MATTA	: <i>Malaysian Association of Tour and Travel Agents</i>
HFF	: <i>Hiroshima Festival Flowers</i>
BAS	: <i>Branding, Advertising, Selling</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sebuah negara dan menjadi sumber pendapatan bagi negara dan masyarakat sekitar. Indonesia merupakan negara yang memiliki ribuan pulau, ratusan suku, bahasa dan budaya di dalamnya, sehingga menjadikan anugerah tersendiri bagi sebuah potensi pariwisata yang dapat dimanfaatkan dan dikenalkan kepada dunia. Sehingga hal ini mendorong potensi pariwisata yang ada harus dapat dikenalkan dan juga menjadi sumber pendapatan ekonomi bagi masyarakat dan dapat meningkatkan devisa bagi Negara.

Sumatera Selatan dikenal sebagai daerah sungai, dan menjadi tempat sarana transportasi dan berwisata untuk menikmati keberagaman dan budaya yang ada di sepanjang aliran sungai tersebut, sungai ini disebut dengan Sungai Musi. Wilayah Sumatera Selatan terletak di 1°-4'LS dan 102°-106'BT, dengan total luas 87,421 km². Provinsi ini juga mengambil kesempatan dalam hal mempromosikan dan mengenalkan pariwisatanya, wilayah Sumatera Selatan yang sangat identik dengan kehadiran sungai yang sangat panjang yang membelah kedua wilayah antara daerah hulu dan hilir sungai, (Heriyanto Fikri. Disbudpar Sumsel. 2017: 125).

Sungai Musi sebagai salah satu bagian dari pariwisata unggulan di provinsi Sumatera Selatan dan telah dikenal dari sejak dulu pada zaman Kerajaan Sriwijaya. Sungai Musi mempunyai panjang 750 kilometer ini merupakan salah satu sungai terpanjang di Indonesia dan menjadi terpanjang kedua di pulau Sumatera dimana sungai ini membentang dari hulu sungai di selatan, dan hilir sungai di utara, melewati 4 kabupaten dan kota, dan menjadi muara bagi 8 anak sungai yang tersebar di Sumatera Selatan salah satunya adalah sungai Lematang, Sungai Ogan, dan Sungai Komering.

Dinamika perubahan global pada saat ini telah menjadikan dan merubah karakteristik masyarakat Sumsel sebagai kota Air, karena perkembangan zaman, sekarang banyak sungai-sungai di Sumsel telah beralih fungsi sebagai tempat rekreasi atau icon baru, seperti pusat perbelanjaan, perkantoran, dan perumahan, lambat laun Sumsel yang identik dengan kota air

pun semakin terkikis inilah yang menjadi hambatan bagi pemerintah provinsi Sumatera Selatan untuk mengenalkan potensi pariwisata sungai Musi, oleh sebab itu sebagai sebuah strategi untuk mengembalikan fungsi utama dari potensi sungai di kota Palembang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, membuat sebuah terobosan baru untuk mengenalkan kembali kepada masyarakat, mengenai keindahan Sungai Musi yang ditandai dengan promosi pariwisata dengan program *Visit Musi* pada tahun 2008. Program ini diharapkan dapat mengembalikan identitas utama dari Sumatera Selatan sebagai Kota Air, dan menjadikan sebuah konsep baru dalam dunia pariwisata global sebagai kota yang dikenal dengan *Water front city*, hal ini diharapkan akan menjadi pariwisata yang lebih dikenal oleh masyarakat luas dan banyak dikunjungi oleh wisatawan dalam maupun luar negeri.

River Tourism ini sudah banyak berkembang di dunia. Banyak Negara-negara yang mengusung tema wisata sungai sebagai pemanfaatan sungai serta pelestarian budaya dan untuk menarik perhatian wisatawan datang ke negaranya. *River Tourism* di setiap Negara memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan memiliki keunikan tersendiri, dimana setiap sungai memiliki identitas tersendiri dalam mengenalkan keindahan setiap sungainya, seperti sungai Nil di Mesir yang menceritakan kebudayaan Mesir di sepanjang sungai dan atraksi kesenian yang dapat dinikmati di sepanjang sungai tersebut, sungai Mississippi dan sungai Colorado di Amerika yang mengenalkan wisata hiburan yang lebih modern, serta mengenalkan wisata keindahan *Ngarai* dan *Grand Canyon*, dan yang terakhir Sungai Gangga di India yang sangat menunjukkan budaya dari masyarakat Hindu di India serta upacara adat dan festival yang dapat dinikmati oleh setiap pengunjung wisata. (B. Prideaux, Ritsumeikan Asia Pacific University.2009: 32)

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032 disebutkan bahwa kawasan tepian Sungai Musi diarahkan untuk pengembangan pariwisata budaya, pariwisata sejarah dan pengembangan *Waterfront city*. (PERDA Kota Palembang Tahun 2012), dengan lahirnya peraturan tersebut dan dari sekian banyak potensi pariwisata salah satu pariwisata yang menjadi perhatian dan cocok digunakan dan diterapkan di provinsi Sumatera Selatan yaitu (*river tourism*) atau wisata sungai, Wisata sungai (*river tourism*) adalah konsep yang menggabungkan antara rekreasi dengan memanfaatkan potensi dari aliran sungai dengan menjadikannya tempat bersantai dan dapat dinikmati bagi setiap orang. (B. Prideaux, Ritsumeikan Asia Pacific University.2009:4)

Setelah peraturan daerah dikeluarkan, Pada tahun 2012 sebagai peluncuran perdananya, Provinsi Sumatera Selatan sebagai Provinsi yang akan mengembangkan potensi sungai sebagai (*river tourism*) di daerah tersebut Provinsi Sumsel melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumsel meluncurkan strategi-strategi baru yang dapat mengenalkan dan melestarikan potensi sungai di Sumatera Selatan yaitu dengan mengadakan event-event dan Festival berskala internasional yaitu *International Musi Tribootton*, Strategi ini diharapkan mampu menjadi potensi wisata baru yang dapat mengenalkan potensi Sungai Musi yang sangat legendaris dan terkenal di Sumatera Selatan, akan lebih dikenal di seluruh Indonesia bahkan dunia, berlokasi di plataran Sungai Musi sebagai lokasi Pariwisata yang di kembangkan, atas berlangsungnya event-event tersebut dapat menjadikan strategi untuk mendatangkan wisatawan, pelestarian sungai, dan mengenalkan kebudayaan kepada wisatawan lokal maupun mancanegara. (Lupikawati, Palembang: Disbudpar Sumsel.2013:128-136).

International Musi Tribootton (IMT) merupakan kegiatan olahraga yang menggabungkan unsur kegiatan olahraga dengan wisata sungai yang di selenggarakan di sungai musu setiap tahunnya . (Lupikawat,Palembang: Disbudpar Sumsel. 2013:128-136). Kegiatan ini memanfaatkan potensi sungai sebagai arena perlombaan tiga jenis olahraga air, yaitu rafting, kayak, dan perahu naga. Konsep IMT dapat diadopsi dalam rangka mengangkat potensi sungai-sungai besar yang terdapat di Indonesia. IMT sebagai salah satu strategi promosi dalam pemanfaatan dan pelestarian sungai yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Pada akhirnya berdasarkan fenomena yang telah disebutkan diatas, membuat penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai bagaimana pengaruh yang ditimbulkan melalui strategi dan event yang diselenggarakan, terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Sumatera Selatan, dan juga bagaimana strategi BAS (*Branding, Advertising, Selling*) yang diterapkan oleh pemerintah Sumatera Selatan, serta kerjasama pemerintah daerah dengan organisasi asing, yang mempunyai peran besar untuk mempromosikan pariwisata sungainya di provinsi Sumatera Selatan, sehingga dapat mengenalkan potensi pariwisata untuk lebih dikenal dikanca internasional yang akhirnya dapat memberikan dampak dan pengaruh yang besar bagi meningkatnya kunjungan wisatawan berkunjung ke Sumatera Selatan, aktivitas strategi promosi tersebut merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Program-program yang dilakukan dapat dijadikan tolak ukur atas keberhasilan strategi promosi yang

dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, oleh karena itu. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional melalui Penyelenggaraan Event (*International Musi Triboatto*)’.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional Melalui Penyelenggaraan Event (*International Musi Triboatto*)

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terbagi menjadi dua yaitu:

1.3.1 Tujuan Objektif

- a. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional Melalui Penyelenggaraan Event (*International Musi Triboatto*) .
- b. Untuk mengetahui kebijakan yang diambil oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional.

1.3.2 Tujuan Subjektif

- a. Bertujuan untuk memenuhi persyaratan akademis untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
- b. Bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan pengetahuan mengenai teori serta praktek dalam bidang hubungan internasional dan.
- c. Bertujuan untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh, sehingga dapat menjadi manfaat khususnya bagi penulis, dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang hubungan internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan referensi bagi mahasiswa hubungan internasional dalam mempelajari tentang Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional Melalui Penyelenggaraan Event (*International Musi Triboatton*).
- b. Diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat untuk mahasiswa mengenai Upaya dari strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional melalui event IMT.

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoritis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan upaya dan strategi yang telah dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional dapat menjadi contoh dan bermanfaat terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang ada di provinsi lainnya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Internasional.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah dalam mengembangkan dan membentuk pola pikir yang dinamis serta dapat mengetahui kemampuan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diperolehnya dan.
- b. Dapat memberikan masukan dan saran, sekaligus memberikan pengetahuan terhadap elemen masyarakat dan bagi pihak yang terkait dengan masalah yang telah diteliti dan dapat berguna bagi para pihak yang membutuhkannya.

1.5. Landasan Teori.

a. Paradiplomasi

Paradiplomasi merupakan kajian yang relatif baru dalam studi ilmu Hubungan Internasional. Istilah Paradiplomacy pertama kali diluncurkan dalam perdebatan akademik oleh ilmuwan asal Basque, Panayotis Soldatos tahun 1980-an sebagai penggabungan istilah ‘Parallel Diplomacy’ menjadi ‘Paradiplomacy’, yang mengacu pada makna *the foreign policy of non central governments*. (Mukti Takdir Ali, University of Anwrp Anf Flemish Center for International Policy, 2016: 34)

Logika paradiplomasi juga berkaitan dengan konsep multi-track diplomasi. Paradiplomasi berangkat dari anggapan bahwa negara bukan lagi menjadi aktor tunggal dalam Hubungan Internasional sehingga aktor-aktor selain negara dalam hal ini aktor-aktor dari pemerintah daerah dapat memegang peran penting dalam dinamika hubungan internasional. Hal ini membuktikan bahwa lambat laun negara harus memberikan keluasaan kepada daerah untuk dapat bekerjasama dengan negara lain tanpa harus berurusan lagi dengan pemerintah pusat. Diplomasi tidak lagi didominasi oleh negara dalam arti disini adalah pemerintah pusat, akan tetapi seiring berjalannya waktu diplomasi akan menjadi sebuah kegiatan yang juga akan dilakukan oleh entitas-entitas masyarakat, atau *sub-state-actors'* yang mana dalam hal ini adalah pemerintah regional provinsi dan kota, kelompok masyarakat, atau bahkan *'people to people diplomacy'*.(Mukti Takdir Ali, The Phinisi Press Yogyakarta, 2013:161)

Political issues of paradiplomacy Andre Lecours memperkenalkan konsep yang dinamakannya *three layers of paradiplomacy*. Konsep ini menawarkan bahwa teradapat tiga kepentingan dari paradiplomasi, yang dapat digunakan untuk membedakan paradiplomasi satu dengan yang lain. Konsep ini bisa digunakan untuk kemudian melihat masuk ke dalam lapisan keberapakah event internasional Musi Triboatton yang diselenggarakan oleh Sumatera Selatan dapat dikategorikan. Kategori yang pertama, Lecours mengatakan bahwa lapisan paradiplomasi yang pertama berkaitan dengan kepentingan ekonomi. Dalam konteks ini, pemerintah daerah bertujuan untuk membangun suatu kerjasama internasional dengan tujuan untuk menarik investasi asing mengundang perusahaan internasional dan menarget pasar untuk ekspor. Lapisan ini tidak memiliki dimensi politik serta tak memiliki isu-isu yang menyinggung kebudayaan. Pada intinya lapisan pertama ini semata-mata hanya berorientasi kepada kepentingan ekonomi dan kemajuan daerah tersebut saja.(Mukti Takdir Ali, The Phinisi Press Yogyakarta, 2013:39)

Lapisan kedua melingkupi kerjasama yang lebih luas, yakni bersifat *cooperation*. Maksudnya dalam hal ini adalah terdapat unsur *exchange of knowledge* atau transfer ilmu pengetahuan dari kedua belah pihak. Dalam

konteks ini paradiplomasi menjadi lebih luas dan lebih mengarah kepada multidimensional hal ini dikarenakan pada lapisan ini tidak lagi hanya terfokus pada keuntungan ekonomi semata. Adapun dalam lapisan ketiga paradiplomasi melibatkan pertimbangan politik. Paradiplomasi dalam tahapan ini cenderung untuk melibatkan kepentingan untuk menunjukkan identitas politik. Pada tahapan ini cenderung melibatkan kepentingan untuk menunjukkan identitas politik yang berbeda antara satu pihak dengan pihak lainnya. Tujuan dari paradiplomasi pada lapisan ini bukan lagi sekedar membahas keuntungan maupun pertukaran ilmu pengetahuan melainkan telah mencapai titik ekpresi identitas politik. Dengan melakukan paradiplomasi pada lapisan ini, entitas-entitas lokal bertujuan untuk menegaskan bahwa otonomi mereka sebagai wilayah yang berbeda dari negara induk mereka. (Mukti Takdir Ali, The Phinisi Press Yogyakarta, 2013:40)

Konsep paradiplomasi diatas digunakan oleh penulis untuk menjelaskan bagaimana kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah daerah khususnya pemerintah provinsi Sumatera Selatan untuk mengadakan event berskala internasional ini. Salah satu kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah Sumatera Selatan yaitu dengan *Malaysian Association of Tour and Travel Agents* (MATTA) yaitu salah satu organisasi perjalanan wisata internasional yang juga menjadi penyelenggara event MATTA Travel Fair Kuala Lumpur, yang diadakan setiap tahunnya di Putra World Trade Center Kuala Lumpur dan Hiroshima Festival Flowers (HFF) yaitu acara yang diselenggarakan oleh komite festival Hiroshima yang diadakan setiap tahunnya di Hiroshima Jepang.

Pada kasus ini konsep paradiplomasi yang dilakukan tentu terletak pada lapisan pertama yang mana pada lapisan ini paradiplomasi dilakukan untuk berusaha sekuat tenaga mendapatkan keuntungan ekonomi dari event yang dilaksanakan, sehingga dalam hal ini tentunya sudah dapat diketahui bahwa event yang diselenggarakan oleh pemerintah Sumatera Selatan di provinsi tersebut dari awalnya bertujuan untuk dapat membuat branding sehingga dapat menarik wisatawan terutama wisatawan mancanegara untuk dapat berkunjung ke daerah tersebut sehingga sedikit demi sedikit ekonomi didaerah yang menjadi jalur perlombaan tersebut dapat mengambil keuntungan ekonomi yang kemudian tentunya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi Sumatera

Selatan secara keseluruhan, dan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Indonesia khususnya ke Sumatera Selatan

1.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis mengambil dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang akan penulis teliti, agar dapat menjadi sebuah bahan pembelajaran serta pembandingan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis, berikut merupakan penelitian terdahulu yaitu:

Pertama, Tika Karlina dalam penelitiannya yang berjudul Upaya Indonesia Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kepulauan Riau. Dalam jurnal ini mengkaji mengenai strategi dan upaya Indonesia dalam mengenalkan potensi pariwisata dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kepulauan Riau.

Kedua . Elda Agustian & Agung Yudhistira Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Arab Saudi Pada Tahun 2014 – 2016. Dalam Jurnal ini, peneliti memaparkan mengenai pentingnya pariwisata daerah sebagai alat diplomasi Indonesia dengan menggunakan peran pemerintah daerah dalam meningkatkan pariwisata daerah di dunia internasional.

Ketiga, Gustri Idriasih Diplomasi Indonesia Melalui Kampanye Indonesia dalam Meningkatkan Pariwisata di Dunia Internasional Tahun 2011-2015. Dalam penelitian ini, mengkaji mengenai upaya Indonesia dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke sektor pariwisata Indonesia.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, sehingga dapat membantu penulis dalam menganalisis penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun kajian pustaka pada penelitian ini dapat dilihat pada Table 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Tika Karlina

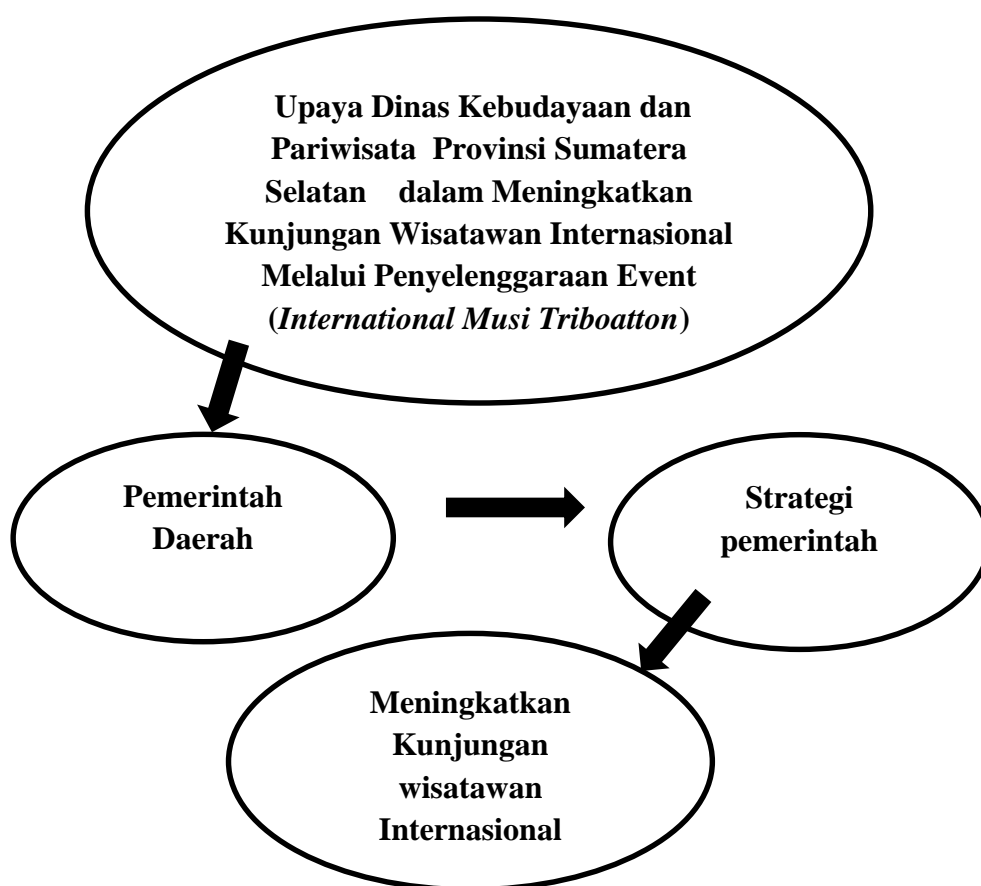
	Judul	Upaya Indonesia Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kepulauan Riau
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau. Vol 4 (2). Hal 4.
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	Penelitian ini mengkaji mengenai upaya Indonesia dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara di Kepulauan Riau. Dalam menganalisis mengenai upaya tersebut peneliti menggunakan perspektif <i>globalis</i> , dengan teori konsep <i>nation branding</i> dan menggunakan level analisa <i>nation-state</i> . Kesamaan yang ada dalam jurnal tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada adanya kesamaan pandangan atau asumsi mengenai sektor pariwisata yang harus ditingkatkan dalam hal jumlah kunjungan wisatawan mancanegaranya.
	Perbandingan	Dalam penelitian ini menggunakan teori dan konsep <i>nation branding</i> , sedangkan penulis menggunakan konsep Paradiplomasi dalam menjelaskan strategi yang digunakan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.
2.	Nama Penulis	Elda Agustian & Agung Yudhistira
	Judul	Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Arab Saudi Pada Tahun 2014 – 2016.

Nama jurnal	Global Insight Jurnal Universitas 17 Agustus 1945, Vol 04 (1). Hal 25.
Tahun	2019
Hasil Penelitian	<p>Penelitian ini meneliti mengenai strategi pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Arab Saudi. Pihak pemerintah Indonesia dalam hal ini yaitu Kementerian Pariwisata. Dalam menjelaskan strategi yang digunakan pemerintah dalam meningkatkan kunjungan wisatawan Arab Saudi tersebut, peneliti menggunakan teori Paradiplomasi. Kesamaan yang terdapat dalam jurnal ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada kesamaan penggunaan konsep teori yang sama-sama menggunakan konsep Paradiplomasi. Selain itu, adanya kesamaan pandangan mengenai sektor pariwisata yang mengalami peningkatan sangat pesat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan dan perekonomian Indonesia, sehingga peneliti dan penulis sama-sama membahas mengenai upaya apa yang akan digunakan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara.</p>
Perbandingan	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu perbedaannya aktor utama dalam melakukan strategi tersebut. Dalam jurnal, peneliti menggunakan Kementerian Pariwisata dalam membuat strategi meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara, sedangkan penulis menggunakan pemerintah daerah yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam</p>

		meningkatkan kunjungan wisatanya dan target dalam meningkatkan kunjungan wisatawannya juga berbeda, jika di dalam jurnal lebih spesifik pada Arab Saudi, tetapi dalam penelitian penulis lebih menyeluruh.
3.	Nama Penulis	Gustri Idriasih
	Judul	Diplomasi Indonesia Melalui Kampanye Indonesia dalam Meningkatkan Pariwisata di Dunia Internasional Tahun 2011-2015.
	Nama Jurnal	Jurnal Online Mahasiswa Fisip Universitas Riau. Vol 3 (1). Hal 2
	Tahun	2016
	Hasil Penelitian	Penelitian ini memaparkan mengenai pentingnya pariwisata sebagai alat diplomasi Indonesia dengan menggunakan peran kampanye Indonesia dalam meningkatkan pariwisata di dunia internasional. Dalam penelitian ini, menggunakan teori neorealisme dalam menganalisis upaya diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia, dengan menggunakan aktor negara bangsa sebagai aktor utamanya dan menggunakan teori <i>soft diplomacy</i> dan <i>multi track diplomacy</i> . Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terdapat kesamaan asumsi dalam memandang pariwisata dan menggunakan pariwisata sebagai alat diplomasi serta kesamaan dalam menganalisis upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara tersebut.

	Perbandingan	Penelitian ini menggunakan aktor utamanya yaitu Indonesia, sedangkan penulis lebih spesifik ke pemerintah daerah yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.
--	--------------	---

1.7 Kerangka Pemikiran



1.8 Argumen Utama

Dalam penelitian ini peneliti mengambil konsep Paradiplomasi dengan objek kaji yang diteliti yaitu menganalisis upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan melalui konsep *River Tourism* dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional melalui kegiatan *International Musi Triboatton*, dimana konsep tersebut menjadi salah satu

bagian dari strategi pemerintah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, yang bertujuan untuk mengenalkan potensi pariwisata sungai Musi di event-event internasional, memperkenalkan budaya kepada wisatawan yang berkunjung, sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke provinsi Sumatera Selatan.

1.9 Metode Penelitian

1.9.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melakukan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dapat memberikan gambaran mengenai prosedur sehingga mendapatkan informasi serta data yang akan dibutuhkan untuk menjawab seluruh pertanyaan dalam penelitian. (Nurdin I, & Hartati, Sri, Surabaya. *Media sahabat*.2019:27-28)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri yang menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah. Dalam penelitian deskriptif-kualitatif, peneliti akan terjun langsung ke lapangan, dan langsung sebagai pengamat, untuk mengamati gejala yang terjadi dan dicatat sebagai bahan penelitian yang bertujuan untuk menggali fakta mengenai strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional.

1.9.2 Defenisi Konsep

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa defesini konsep yaitu:

1. Upaya merupakan sebuah Usaha untuk menyampaikan suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari solusi jalan keluar. (Poerwadarminta. Jakarta Cahaya abadi. 1991: 574)
2. Pariwisata pada dasarnya merupakan sebuah aktivitas berupa suatu pelayanan atas sebuah produk yang dihasilkan oleh industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan, dengan tujuan untuk tidak menetap atau mencari nafkah. (Ketut I, dkk. Denpasar Pustaka Larasan 2017: 53)
3. Wisatawan Internasional adalah turis asing atau orang asing yang berkunjung ke sebuah tempat, daerah di sebuah negara dengan melakukan perjalanan wisata, dengan datang dan memasuki Negara tersebut untuk melakukan perjalanan dan bukan merupakan negara mereka tinggal. Wisatawan internasional dapat dilihat melalui status

kewarganegaraan dan dokumen perjalanannya. (Ketut I, dkk.Bali Pustaka Larasan 2017:53)

1.9.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian ditentukan berdasarkan hasil dari studi pendahuluan, referensi, pengalaman serta saran dari pembimbing atau orang yang dipandang ahli. Fokus dalam penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. (Sugiyono, Bandung: Alfabeta.2013:53) Fokus penelitian berfungsi sebagai pembatas mengenai objek kajian yang akan diangkat oleh peneliti, agar peneliti tidak terjebak dengan banyak data yang nantinya akan diperoleh dilapangan.

Tabel 1.2 Fokus penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional Melalui Penyelenggaraan Event (<i>International Musi Triboatton</i>)	Paradiplomasi	Pemerintah Daerah (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan)	Strategi Event (<i>International Musi Triboatton</i>) yang mempengaruhi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan
			Kerjasama Pemerintah dengan agensi luar dalam mempromosikan dan meningkatkan kunjungan wisatawan

1.10 Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang diteliti dimana sebuah individu, organisasi atau lembaga, kelompok, benda dan suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu sebagai subjek dalam penelitian. (Hamidi ,Malang:UMM Press .2004: 25)

Unit analisis pada penelitian ini yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Penetapan unit analisis pada penelitian ini, karena penulis melakukan

penelitian mengenai upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan internasional.

1.9.4 Jenis Data dan Sumber

a. Jenis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data yang bersifat kualitatif. Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berupa observasi, rekaman hasil wawancara yang nantinya akan dicocokkan dengan dokumen dan sumber tertulis lainnya, serta kajian pustaka yang berhubungan dan berkaitan dengan topik masalah pada penelitian ini.

b. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan subjek dari mana data yang didapatkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu dalam bentuk data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapat secara langsung oleh peneliti (dari tangan pertama), sementara data sekunder yaitu data yang didapat oleh peneliti melalui sumber-sumber yang sudah ada. (Ketut I, Bali.Denpasar:Pustaka Larasan,2017:53)

Sumber data primer didapatkan secara langsung melalui teknik wawancara, observasi dan dokumen dengan bertemu langsung terhadap narasumber yang ada di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan yang berkaitan dengan topik dan permasalahan yang akan dibahas oleh penulis melalui penelitian ini sementara sumber data sekunder akan didapatkan penulis melalui studi literatur dari berbagai buku, jurnal, buku, referensi penelitian dan sumber-sumber berita online dari internet yang dinilai relevan dan layak untuk menjadi sumber data dari penelitian ini.

1.9.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang diperoleh melalui wawancara, angket, pengamatan, ujian, dokumentasi dan yang lainnya. (Ketut I, Bali.Denpasar:Pustaka Larasan,2017:173)

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan untuk memperoleh informasi mengenai upaya yang dilakukan oleh Dinas tersebut dalam meningkatkan kunjungan pariwisata internasional.

a. Wawancara

Teknik wawancara dapat dilakukan dalam dua cara yaitu. Wawancara mendalam atau terbuka, keduanya merupakan bagian dari proses untuk memperoleh keterangan untuk bahan penelitian dengan menggunakan cara tanya jawab dan bertatap muka langsung antara pewawancara dan informan yaitu orang yang diwawancarai, dengan menggunakan atau tidak menggunakan pedoman wawancara. Data yang diperoleh dari wawancara, diambil dari kutipan langsung dari orang-orang mengenai pendapat, perasaan, pengalaman dan pengetahuan yang didapatnya. (Bungin Burhan, Jakarta:Kencana Media Pranada Group.2007:111)

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada aktor dari pemerintahan yaitu kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, Kepala bidang pemasaran dan nilai jual pariwisata dan bidang-bidang lain serta staf di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian untuk dapat melihat dan mengetahui dari dekat mengenai kegiatan yang dilakukan. (Ketut I, dkk Bali.Denpasar:Pustaka Larasan,2017:173) Menurut Soemitro, observasi merupakan alat pengumpul data yang dapat diperoleh secara spontan dan atau dengan daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya. (Subagyo, Jakarta; PT Rosda karya.2015:63.)

Penelitian ini didapatkan melalui pengamatan secara langsung dilokasi penelitian, sehingga dapat melihat perilaku dan aktivitas dilokasi penelitian. Dari pengamatan ini, peneliti akan mencatat, merekam, dan mendokumentasikan semua aktivitas yang dilakukan dan terjadi pada lokasi penelitian, serta peneliti juga akan berperan sebagai partisipan dan sebagai pengamat agar peneliti mendapatkan hasil mengenai apa yang dilakukan langsung di lapangan. Observasi ini akan dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan serta tempat yang dijadikan destinasi pariwisata pada penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah informasi yang didapat dari catatan penting baik dari organisasi, lembaga ataupun dari perorangan. (Hamidi , Malang:UMM Press 2004:72)

Dokumentasi dapat berupa sebuah gambar, tulisan dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, Bandung Alfabeta 2013:140)

Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah kutipan, cuplikan dan pengalaman dari catatan organisasi, memorandum (**kesepakatan**) dan korespondensi, terbitan dan laporan resmi, buku harian pribadi dan jawaban tertulis yang terbuka terhadap kuesioner dan survey lapangan.

1.9.5 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian merupakan orang yang akan dimanfaatkan untuk dapat memberikan informasi terhadap kondisi latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel sumber data dengan melalui berbagai pertimbangan tertentu. (Sugiyono, Bandung Alfabeta 2013:240) Menurut Hendarsono Informan dalam penelitian terdiri dari 3 macam yaitu. (Suryanto, Bandung CV Pustaka Setia,2015:172)

- a. Informan kunci (Key Informan) adalah orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok mengenai data yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Informan utama adalah orang yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti.
- c. Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti akan membedakan informan sesuai dengan tiga macam Informan yang telah dijelaskan diatas, sebagai berikut :

1. Informan kunci dalam penelitian ini adalah kepala dinas di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan
2. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala bidang pemasaran, kasi analisis pasar pariwisata dan kasi analisis promosi pemasaran pariwisata luar negeri.
3. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah para staf dan ahli Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan.

1.9.6 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah mengecek kembali data yang diperoleh untuk mengetahui kebenaran data yang didapat dengan cara membandingkan data tersebut dengan sumber lain dengan cara pengecekan secara vertikal dan horizontal. (Rukajat Ajat, Yogyakarta Deepublish 2018:63)

Teknik triangulasi pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Teknik triangulasi sumber data diperoleh dengan cara membandingkan data dengan hasil dari wawancara antara informan, sedangkan teknik triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian, dan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan atau observasi. Data yang diperoleh dari penelitian memiliki kesamaan atau kecocokan dengan jawaban informan maka data dapat dikatakan absah dan dapat digunakan terhadap yang satu dan dengan informan lainnya.

1.9.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses penyusunan secara sistematis serta mencari data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, catatan lapangan dan dokumentasi melalui cara yaitu dengan menjabarkan data dalam unit-unit, menyusun pola, mengorganisasikan data kedalam kategori dan menjelaskan lebih rinci mengenai apa yang penting untuk dipelajari dan kemudian dibuat dalam sebuah kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan jelas. (Sugiyono, Bandung: Alfabeta.2013:244), Pada proses analisis data dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada waktu sebelum memasuki lapangan, pada saat dilapangan dan selesai di lapangan. (Sugiyono, Bandung: Alfabeta 2013:252),

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil dari studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan fokus penelitian, seperti studi literatur dan sumber bacaan yang berkaitan dengan penelitian, akan tetapi fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti berada di lapangan.

b. Analisis di lapangan

Analisis ini dilakukan pada waktu pengumpulan data sedang berlangsung dan pada akhir selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan dan peneliti akan terus mewawancarai informan sampai semua data didapat dan sudah dianggap kredibel.

Menurut Miles & Huberman mengemukakan terdapat 3 tahap dalam analisis data yaitu. (Sugiyono, Bandung Alfabeta 2013: 252),

1. Reduksi data, yaitu menyederhanakan, memilih serta mengabstrakkan data dan informasi yang berguna untuk menganalisis serta membahas kebijakan yang berkaitan dalam strategi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan internasional di Sumatera Selatan sebagai bagian dari hasil konsep paradiplomacy.

2. Penyajian data

Pada penelitian ini, penyajian data dibuat dalam bentuk uraian singkat, hubungan, kategori dan bagan. Maka dengan ini akan memudahkan dalam merencanakan kerja selanjutnya serta memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan ini akan membuat kesimpulan yang hanya bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak terdapat bukti yang kuat untuk mendukung pada saat pengumpulan data dan kesimpulannya ialah suatu temuan yang baru dan sebelumnya belum ditemukan. Temuan tersebut juga dapat berupa gambaran atau deskripsi objek dimana sebelumnya masih belum jelas dan kemudian setelah melakukan penelitian menjadi lebih jelas.

1.10 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dimulai dari bulan April 2020 hingga Agustus 2020. Adapun rancangan jadwal penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jadwal Penelitian

Rencana Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
	Feb	Mar	Apr	Jun	Jul	Ags
Persiapan						

a. Pengajuan Judul	X					
b. Persiapan Judul	X					
c. Persetujuan Bimbingan		X				
Pelaksanaan						
a. Pembimbing Bab I		X				
b. Seminar Proposal						X
c. Revisi Proposal						X
d. Pengumpulan Data						X
Pengolahan Data						
a. Bimbingan Bab II						
b. Bimbingan Bab III						
c. Bimbingan Bab IV						
Sidang						
a. Pendaftaran						
b. Penyerahan Draf Skripsi						
c. Persiapan Sidang						
d. Sidang Skripsi						

1.11 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, secara umum mendeskripsikan mengenai masalah penelitian, argumen peneliti dan menjelaskan mengapa penelitian ini dilakukan. Bab I memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian dan metode penelitian

BAB II DESKRIPSI/GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada bab ini, berisi gambaran umum mengenai objek penelitian yang akan diteliti, yang mencakup deskripsi dan informasi yang berhubungan dengan unit analisis dan unit eksplanasi penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini, merupakan bagian inti dari skripsi yang berisi analisis dan temuan penelitian, yang mana penulis memaparkan analisis dan interpretasi mengenai data serta fenomena yang terkait dengan penelitian yang tentunya berkaitan dengan teori dan konsep yang digunakan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini merupakan refleksi keseluruhan atas penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Buku.

- Abdul R dan Darsono P.2015, *Kajian Manajemen Strategi Berdasarkan Perubahan Lingkungan Bisnis, Ekonomi, Sosial, dan Politik*,(Jakarta: Media Wacana Media
- Bungin Burhan.2007 , *Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Kencana Media Pranada Group
- Fikri heriyanto. 2017.*Statistk Pariwisata 2017 Prov Sumsel*, Palembang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi sumsel
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang:UMM Press
- Ketut I, dkk.217. *Pariwisata Spiritual Daya Tarik Wisata*. (Bali.Denpasar: Pustaka Larasan.
- Lupikawati. 2013, *Potensi Sport Tourism di Palembang*, Palembang: Disbudpar Sumsel
- Nurdin I, & Hartati, Sri. 2019, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media sahabat
- Peraturan Menteri Pariwisata No 14.2016 , *tentang peraturan pariwisata berkelanjutan tahun 2016*, Jakarta; Kemenpar RI.
- Rukajat Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta; Deepublish.
- Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan praktik*, Jakarta; PT Rosda karya 2015
- Sugiyono. 2103, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. 2015, *Pengantar ilmu Komunikasi*, Bandung; CV Pustaka Setia.

Jurnal

- Aldira, C., Wibowo, A, L., & Yuniawati, Y. (2014).Sustainable Tourism di Pantai Kuta Bali Dalam Persepsi Wisatawan (Survei terhadap Wisatawan Mancanegara, Australis, Cina dan Jepang yang berkunjung Pantai Kuta Bali). *Tourism and Hospitality Essentials (The) Journal Universitas Pendidikan Indonesia*, IV (2).
- Bruce P & Malcolm Cooper.2000. *River tourism*. London: Cabi.Org Vol 2 (1)
- Cahaya, P. A. (2017). *Upaya Diplomasi Kebudayaan Indonesia Melalui Ajang*

Pemilihan Miss World 2013. Ejournal Ilmu Hubungan Internasional Universitas Mulawarman, 5 (4), 7.

Elda, A & Agung, Y. (2016). Strategi Diplomasi Indonesia Dalam Meningkatkan

Kunjungan Wisatawan Arab Saudi Pada Tahun 2014-2016. Global Insight Jurnal Universitas 17 Agustus 1945. Vol 04 (1), 25.

Khoirul, F. & Nova, R. E. S. (2016). Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata

Kota Bandung Dalam Meningkatkan Tingkat Kunjungan Wisatawan Asal Malaysia. Tourism Scientific Journal Universitas STIEPAR. Vol 1 (2), 168.

Luhulima, C. P. F. (2016). Peran Diplomasi Multi-Track Dalam Penyelesaian

Sengketa Laut Cina Selatan: Upaya dan Tantangan. Global Jurnal Politik Internasional Universitas Indonesia. Vol 5 (2), 75-76.

Nur, I. A. (2019). Upaya Peningkatan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Sumenep

Melalui Smart City System. Journal Of Governance Innovation Universitas Wiraraja Sumenep. Vol 1 (1), 31.

Rika Isnarti (2018). Paradiplomasi Kota Bukit Tinggi Dengan Malaysia Dalam

Meningkatkan Kunjungan Wisata. Jurnal Hubungan Internasional Universitas Andalas. Vol 1 (2), 268.

Tika,K. (2017). Upaya Indonesia Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Mancanegara di Kepulauan Riau. Journal Mahasiswa FISIP Universitas Riau . Vol 4 (2), 1-2.

Prideaux. 2009 ,River Tourism in the USA, South Asia, & Nile. Kyoto : Ritsumeikan

Asia pacific University. Vol 2 (2)

Rika Isnarti (2018). Paradiplomasi Kota Bukit Tinggi Dengan Malaysia Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisata. Jurnal Hubungan Internasional Universitas Andalas. Vol 1 (2)

Halaman Web

Inda, S. (2019). Indonesia Adopsi Standar Global Dalam Program Pariwisata

Berkelanjutan. Diakses pada 25 November 2019 pukul 09.32, dari <https://ekbis.sindonews.com>.

Travel Massive Global P. B. C. Global Sustainable Tourism Council (GSTC).

Diakses pada 6 Desember 2019 pukul 08.30, dari <https://travelmassive.com/global-sustainable-tourism-council-gstc?amp>.

Skripsi

Billy Castyans (2013) Pengaruh Program Pariwisata Olahraga Borobudur INTERHASH dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Daerah Tujuan Wisata Kabupaten Magelang tahun 2013, diakses dari <http://journal.unes.ac.id>

Sri, W.R. (2014). Asean Tourism Forum dan Peningkatan Pariwisata Indonesia,

Thailand dan Brunei Darussalam. (Universitas Hasanudin Makasar, 2014). Diakses dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/11525/>

Farida, R.W. (2013). Strategi Promosi Wisata Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata,

Pemuda dan Olahraga Kabupaten Temanggung. (Universitas Negeri Yogyakarta, 2013). Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id>.

Wawancara

Prima SW, Kasi Promosi dan Pemasaran dalam dan luar negeri, DISBUDPAR SUMSEL ,
wawancara tgl 11 november 2020